

JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Halaman Jurnal: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb>

Halaman Utama Jurnal : <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php>

PERAN PROGRAM KEGIATAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN DAYA KEMAMPUAN BERPIKIR SISWA MA RAUDLOTUL HUFFADZ

Syarof Nursyah Ismail

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Denpasar, Jl. Angsoka Cargo Permai I

No.12, Ubung, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali, Indonesia

syarofnursyah24@gmail.com

ABSTRAK: Menulis merupakan proses kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Oleh karena itu, siswa dituntut memiliki keterampilan untuk menuangkan ide dan gagasan dengan menulis. Dengan menulis ini, diharapkan siswa mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi serta kemampuan berpikir yang luwes. Dan diharapkan dapat mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mencipta yang dituangkan dalam tulisan yang sering disebut karya tulis ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran program kegiatan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan daya kemampuan berpikir siswa di MA Raudlotul Huffadz, untuk mengetahui cara menjalankan program kegiatan karya tulis ilmiah di MA Raudlotul Huffadz, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi madrasah dalam melaksanakan program kegiatan karya tulis ilmiah. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X dan XI di MA Raudlotul Huffadz, Tabanan tahun pelajaran 2017/2018. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumen, metode wawancara, dan metode observasi. Hasil dari karya tulis ilmiah menunjukkan bahwa: (1) Peran program kegiatan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan daya kemampuan berpikir siswa di MA Raudlotul Huffadz seperti untuk meningkatkan keterampilan membaca, untuk mengkoordinasikan gagasan, untuk mengembangkan kemampuan (skill)

dan budaya menulis, sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Penilaian Akhir Semester, untuk mempersiapkan siswa berkompetisi dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah, dan Hasil Karya Tulis Ilmiah (KTI) terbaik siswa menjadi koleksi perpustakaan; (2) Cara menjalankan program kegiatan karya tulis ilmiah pada tahun 2016 dan 2017 untuk kegiatan karya tulis ilmiah masih berkelompok. Guru yang memang ahli dalam bidang karya tulis ilmiah tersebut yang diamanahkan untuk membimbing siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz. Pada tahun 2018 program kegiatan karya tulis ilmiah ini wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz kecuali kelas XII; dan (3) Kendala yang dihadapi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah diantaranya siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz adalah santri dan santriwati di Pondok Pesantren Al-Qur'an Raudlotul Huffadz, siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz tidak dapat mengakses internet dan membawa peralatan elektronik, ada beberapa siswa yang malas untuk membaca refensi di perpustakaan serta menulis. Serta ada siswa yang malas untuk bimbingan kepada guru pembimbingnya, masih ada sebagian besar siswa yang belum bisa mengkoordinasikan gagasan, guru dan siswa biasa menunda pekerjaan di dalam pelaksanaan kegiatan karya tulisnya.

Kata Kunci: Karya Tulis Ilmiah, Kemampuan Berpikir Siswa

I. PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan pengetahuan manusia, peran pendidik dalam pembelajaran semakin kompleks dan semakin banyak tantangannya. Proses pembelajaran yang diperankan pendidik tidak hanya sekedar penyampaian informasi tetapi juga harus mendorong peserta didik mencari informasi untuk kemudian membangun sendiri pengetahuannya. Kurikulum 2013 yang menuntut adanya perubahan pada paradigma pembelajaran dari *behavioristik* ke pembelajaran *konstruktivistik*, diantaranya adalah dari pembelajaran yang dahulunya berpusat pada pendidik (*teacher centered*) menuju perubahan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). Dengan demikian, peserta didik dapat mencari pengetahuan dari mana saja. Maka dari

itu faktor peserta didik sendirilah yang menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. (Permendikbud, 2013:69)

Peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri sebuah keniscayaan yang harus dilakukan di dunia pendidikan. Suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah yang memberikan kewenangan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah sehingga dapat membawa perubahan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab IV pasal II ayat 2 menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Perhatian terhadap mutu pendidikan amatlah penting. Dalam dunia pendidikan, persoalan mutu bukan saja menyangkut *input*, proses, dan *output*, tapi juga *outcome*. *Input* pendidikan yang bermutu ditentukan oleh pendidik, karyawan, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana serta aspek penyelenggaraan pendidikan lainnya. Proses pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. *Output* yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan di dalam perguruan tinggi dan instansi pemerintah. Dan *Outcome* bermutu adalah lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Menulis merupakan proses kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Menulis mencakup seluruh kegiatan yang melibatkan pikiran, perasaan, imajinasi, kemauan serta keyakinan. Dewasa ini banyak yang berpendapat bahwa menulis adalah suatu hal yang sulit, menjengkelkan dan tidak penting. Kebudayaan menulis kini sudah diganti dengan kebudayaan

menyalin (*copy-paste*) yang menyebabkan siswa malas untuk menulis. Tidak ada lagi kesadaran untuk belajar menulis dan membuat analisis sendiri. Hal itulah yang menyebabkan minat menulis siswa semakin rendah. Kebanyakan dari siswa belum memahami pentingnya menulis bagi kehidupan mereka yang akan datang.

Dengan adanya tuntutan zaman yang menuntut sumber daya manusia yang berkualitas, maka siswa dituntut memiliki keterampilan untuk menuangkan ide dan gagasan dengan menulis. Dengan menulis ini, diharapkan siswa mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi serta kemampuan berpikir yang luwes. Dan diharapkan dapat mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mencipta yang dituangkan dalam tulisan yang sering disebut karya tulis ilmiah (KTI).

Pada zaman moderen ini, banyak sekali perguruan tinggi dan khususnya perguruan tinggi di bawah naungan kementerian agama mengadakan lomba karya tulis ilmiah dengan tujuan menyaring siswa-siswi Madrasah Aliyah (MA) yang terbaik melalui hasil karya yang telah dibuatnya. Selain itu untuk menjadi wadah bagi generasi muda yang notabene adalah pelajar untuk mengeluarkan kemampuan daya pikirnya, imajinasi dan karya-karyanya. Di samping itu, karya tulis ilmiah juga diharapkan untuk bisa bersaing di zaman kompetitif ini.

Untuk menanggapi perkembangan zaman tersebut, siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz Tabanan mendapatkan motivasi dan dorongan untuk terus meningkatkan daya kemampuan berpikirnya dengan cara banyak membaca, meneliti, menelaah, mencari dan akhirnya menemukan untuk nantinya dituangkan ke dalam suatu karya. Oleh karena itu dewan guru sepakat melakukan program kegiatan karya tulis ilmiah yang tujuannya adalah meningkatkan daya kemampuan berpikir siswa. Dengan demikian mendapat hasil atau karya yang terbaik dan dapat berkompetisi bukan hanya di tingkat kabupaten atau provinsi bahkan sampai tingkat nasional dan internasional.

Oleh karena itu, penulis tertarik menyusun karya tulis ini dengan mengambil judul “Peran Program Kegiatan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Daya Kemampuan Berpikir Siswa MA Raudlotul Huffadz”.

II. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan sekolah yang dilakukan untuk memperbaiki mutu proses kegiatan belajar mengajar khususnya daya berpikir siswa. Dengan harapan dari tahun ke tahun menghasilkan proses dan hasil (*output*) yang baik. Dengan perubahan kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013 diharapkan berubah pula proses kegiatan belajar mengajarnya. Maka salah satunya perlu dikembangkan rasa ingin tahu siswa (*inquiri*), menelaah, mencari, serta mengembangkan suatu masalah. Oleh karena itu kita sebagai pendidik perlu meningkatkan daya berpikir siswa salah satunya melalui kegiatan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X dan XI di MA Raudlotul Huffadz, Tabanan tahun pelajaran 2017/2018. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: Metode Dokumen, Metode Wawancara, dan Metode Observasi.

III. HASIL DAN DISKUSI

Peran Program Kegiatan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Daya Kemampuan Berpikir Siswa Di Ma Raudlotul Huffadz

Madrasah Aliyah (MA) Raudlotul Huffadz didirikan oleh KH. Noor Hadi Al-Hafidz dan disahkan pendiriannya oleh Departemen Agama pada tahun 2008. MA Raudlotul Huffadz merupakan madrasah swasta yang terletak di Kediri-Tabanan. MA Raudlotul Huffadz berada di bawah naungan Yayasan Raudlotul Huffadz dan bertekad untuk menyelenggarakan pendidikan yang peduli dan konsen terhadap pemerataan pendidikan bagi semua kalangan serta mendidik penerus bangsa yang berakhlakul karimah.

Pada hakekatnya peran dari kegiatan karya tulis ilmiah yang diprogramkan di MA Raudlotul Huffadz memiliki banyak sekali manfaat diantaranya:

1) Untuk meningkatkan keterampilan membaca.

Karena dalam program kegiatan belajar mengajar di MA Raudlotul Huffadz sudah menggunakan kurikulum 2013, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). Tujuannya adalah: a) siswa dapat terlatih mengembangkan keterampilan membaca yang efektif karena sebelum menulis karya tulis ilmiah, ia mesti membaca dahulu kepustakaan yang ada relevansinya dengan topik yang hendak dibahas; b) siswa dapat terlatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, mengambil sarinya, dan mengembangkannya ke tingkat pemikiran yang lebih matang; dan c) siswa dapat berkenalan dengan kegiatan perpustakaan, seperti mencari bahan bacaan dalam katalog pengarang atau katalog judul buku. Dengan siswa membiasakan budaya membaca, diharapkan akan dapat dituangkan di dalam sebuah tulisan yang nantinya akan menjadi sebuah karya yang baik.

2) Untuk mengkoordinasikan gagasan

Untuk mendapatkan suatu karya tulis ilmiah yang baik, proses yang harus dilaluinya pun harus dengan serius, konsentrasi, komitmen, ketekunan dan penalaran yang baik pula. Inilah peran kegiatan karya tulis ilmiah yang paling berat karena harus mensinkronisasikan apa yang dibaca, apa yang didapat dari hasil wawancara dan observasi yang pada akhirnya dituangkan di dalam tulisan. Karena siswa harus pintar menalar serta merangkai kata-kata yang nantinya akan ditulis untuk menjadi karya tulis ilmiah. Bagaimana suatu karya tulis tersebut harus logis, masuk akal, sistematis, dan mudah dimengerti oleh orang lain selaku pembaca.

3) Untuk mengembangkan kemampuan (*skill*) dan budaya menulis.

Karena dewasa ini banyak yang berpendapat bahwa menulis adalah suatu hal yang sulit, menjengkelkan dan tidak penting. Kebudayaan menulis kini sudah diganti dengan kebudayaan menyalin (*copy-paste*) yang menyebabkan siswa malas untuk menulis. Oleh karena itu dari dini kita tanamkan keterampilan menulis agar dikemudian hari siswa di MA

Raudlotul Huffadz dapat menciptakan karya-karya yang luar biasa. Dengan kurikulum 2013 guru lebih mudah mengarahkan siswa membuat karya tulis ilmiah karena sudah sering mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mencipta. Untuk menciptakan keahlian serta budaya menulis di MA Raudlotul Huffadz sangatlah mudah dilakukan. Pastinya untuk mendapat karya tulis ilmiah yang baik harus melihat sistematika format penulisan dan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan KTI. Artinya, penulisan karya tulis ilmiah siswa menjadi salah satu ajang melatih siswa untuk mampu menggunakan bahasa ilmiah dan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

- 4) Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Penilaian Akhir Semester (PAS) Salah satu program madrasah menjadikan program kegiatan karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Penilaian Akhir Semester (PAS). Adapun alasannya adalah agar siswa bisa membuat karya tulis ilmiah minimal 1 karya setiap tahunnya dan mempunyai target serta tanggung jawab untuk menyelesaikan karya tulis ilmiahnya.

- 5) Untuk mempersiapkan siswa berkompetisi dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI)

Salah satu tujuan dari program kegiatan Karya Tulis Ilmiah adalah untuk dapat bersaing atau berkompetisi dalam lomba karya tulis ilmiah yang diadakan oleh perguruan-perguruan tinggi dan instansi-instansi lainnya. Karya ilmiah merupakan bagian terpenting dari masyarakat akademik. Dengan karya ilmiah yang dihasilkannya, masyarakat akademisi bisa mendapatkan nilai tambah tersendiri untuk meningkatkan citra akademiknya terlebih-lebih sering berpartisipasi mengikuti lomba karya tulis ilmiah. Salah satu anggota masyarakat akademik yang patut menjadi perhatian dalam upaya pembudayaan menulis karya ilmiah adalah siswa.

- 6) Hasil Karya Tulis Ilmiah (KTI) terbaik siswa menjadi koleksi perpustakaan.

Dengan adanya program karya tulis ini harapannya adalah mendapat karya-karya terbaik dari hasil buah pemikiran siswa. Karya-karya terbaik dari buah hasil pemikiran siswa diharapkan dapat diinventaris di

perpustakaan MA Raudlotul Huffadz dengan harapan akan menjadi rujukan dan contoh untuk siswa-siswi generasi penerus selanjutnya yang akan membuat karya tulis ilmiah.

Cara Menjalankan Program Kegiatan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Dalam kegiatan belajar mengajar di MA Raudlotul Huffadz sudah menerapkan kurikulum 2013 yang di mana siswa harus aktif di dalam kegiatan belajar mengajarnya. Seorang guru atau pendidik hanya sebagai penyedia yang memberikan motivasi, memantau, mengamati, menyimpulkan dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar setelah siswa yang bekerja mendapatkan hasil di dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Tugas pendidik secara terus menerus dan berkelanjutan mengembangkan dan meningkatkan daya berpikir siswa yang awalnya tidak tahu atau tidak bisa dan pada akhirnya bisa terlebih-lebih mendapatkan hasil atau produk. Dengan harapan produk atau hasil ini dapat meraih prestasi bukan hanya di MA Raudlotul Huffadz saja akan tetapi bersaing dikancah provinsi terlebih-lebih nasional.

Adapun salah satu program rutin di MA Raudlotul Huffadz yang sudah dijalankan dan mendapatkan adalah kegiatan karya tulis ilmiah (KTI). Program kegiatan karya tulis ilmiah ini sudah kita jalankan mulai tahun 2016. Akan tetapi pada tahun 2016 dan 2017 untuk kegiatan karya tulis ilmiah masih berkelompok. Guru yang memang ahli dalam bidang karya tulis ilmiah tersebut yang diamanahkan untuk membimbing siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz.

Adapun cara menjalankan program kegiatan karya tulis ilmiah ini adalah siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz diberikan gambaran serta pemaparan secara luas tentang apa itu karya tulis ilmiah serta apa yang harus dikerjakan nantinya ketika membuat karya tulis ilmiah itu. Agar ke depannya kegiatan ini menjadi sebuah wadah khususnya siswa MA Raudlotul Huffadz untuk menuangkan ide, pikiran dan inovasi kreatifnya. Setelah memberikan gambaran

dan mensosialisasikannya, hanya ada 6 siswa untuk tahun 2016 yang tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah. Adapun data siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz yang mengikuti kegiatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) tahun 2016:

Tabel 4.1

Daftar Nama Siswa-Siswi MA Raudlotul Huffadz
Yang Mengikuti Pembinaan Kegiatan Karya Tulis Ilmiah
Tahun 2016

NO	NAMA KELOMPOK	JUDUL KTI	PEMBIMBING
1	Kelompok 1 : - Thiaz Annasha Kurnia - Feby Ayyuhan Syarif - Nadiah Puji Astuti	Resistensi Usaha Atas Dominasi Rente Studi Kasus Pada Pedagang Kecil Di Sekitar MA Raudlotul Huffadz, Kediri– Tabanan.	Ely Mansur, S.Pd., M.AB
2	Kelompok 2 : - Nur Azizah Melinia - Muhammad Arif - Nuur Alfi Syah R	Karakteristik Pedagang Gerobak Di Banjar Taman Surodadi, Kelurahan Abian Tuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.	

Berdasarkan data tabel 4.1 tersebut di atas bahwa ada dua kelompok yang dibagi masing-masing kelompok ada 3 siswa. Untuk tahun 2016 ini, kita membimbing siswa-siswi tersebut dengan sabar dan memberikan banyak gambaran. Pendidik menyarankan siswa untuk mencari banyak referensi dari perpustakaan selebihnya langsung terjun ke masyarakat yang ada di sekitar madrasah.

Pada tahun 2016 tersebut banyak lomba karya tulis ilmiah yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta. Pendidik berkeinginan untuk mendaftarkan dan melombakan hasil karya tulis ilmiah

siswa. Siswa diberikan motivasi dan dibimbing secara terus menerus agar karya tulis ilmiahnya dapat segera terselesaikan dan didaftarkan dalam lomba karya tulis ilmiah. Akan tetapi pada tahun 2016 ini, siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz belum bisa memberikan hasil yang terbaik karena masih banyak kekurangan dan persiapan di dalam pelaksanaan kegiatan karya tulis ilmiah ini.

Pada tahun 2017, siswa yang tertarik untuk mengikuti kegiatan penulisan karya tulis ilmiah ini hanya 2 siswi. Adapun data siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz yang mengikuti kegiatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) tahun 2017:

Tabel 4.2
Daftar Nama Siswa-Siswi MA Raudlotul Huffadz
Yang Mengikuti Pembinaan Kegiatan Karya Tulis Ilmiah
Tahun 2017

NO	NAMA KELOMPOK	JUDUL KTI	PEMBIMBING
1	Kelompok 1 : - Danila Novita Putri - Sayyida Umami	Strategi Pengembangan Kerajinan Lokal Bali “Gedek (Anyaman Bambu” Sebagai Sektor Pariwisata Di Kabupaten Tabanan Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas Asean.	Husnul Hami Fahrini, S.Pd

Berdasarkan data tabel 4.2 tersebut di atas hanya ada satu kelompok yang terdiri dari 2 siswa. Untuk tahun 2017 ini minat dan partisipasi siswa untuk mengikuti program kegiatan karya tulis ilmiah di MA Raudlotul Huffadz menurun. Walaupun demikian, pendidik tetap berkomitmen dan membina siswa secara rutin untuk menghasilkan karya yang terbaik. Sama halnya

dengan tahun 2016, MA Raudlotul Huffadz juga mempunyai target selain mengembangkan daya berpikir siswa di madrasah juga agar dapat berpartisipasi dalam lomba karya tulis ilmiah.

Melihat tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2018 pimpinan dan seluruh dewan guru MA Raudlotul Huffadz mengadakan rapat dan mengevaluasi seluruh kegiatan di madrasah khususnya program kegiatan karya tulis ilmiah. Dari hasil rapat evaluasi tersebut, diputuskan program kegiatan karya tulis ilmiah ini wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz kecuali kelas XII. Setiap guru diamanahkan oleh madrasah untuk membimbing dan mengarahkan siswa untuk menciptakan karya tulis ilmiah. Adapun tujuan madrasah mewajibkan program kegiatan karya tulis ilmiah ini adalah 1) untuk meningkatkan minat membaca siswa, 2) Untuk dapat mengkoordinasikan gagasan, 3) untuk mengembangkan kemampuan (*skill*) dan budaya menulis, 4) Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Penilaian Akhir Semester (PAS), 5) Untuk mempersiapkan siswa berkompetisi dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI), dan 6) Hasil KTI terbaik siswa menjadi koleksi perpustakaan.

Salah satu alasan mengapa siswa-siswi kelas XII untuk tahun 2018 tidak diikuti program ini adalah karena kelas XII tidak ada penilaian akhir semester serta program ini baru dijalankan awal tahun 2018. Diharapkan karena ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti penilaian akhir semester di MA Raudlotul Huffadz, siswa bisa membuat karya tulis ilmiah minimal 1 karya setiap tahunnya.

Tugas pendidik adalah mengembangkan daya kemampuan berpikir siswa MA Raudlotul Huffadz. Oleh karena itu, seluruh siswa sudah dilatih bagaimana membuat karya tulis ilmiah dengan baik dan benar sejak dini. Adapun data siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz yang mengikuti kegiatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) tahun 2018:

Tabel 4.3

Daftar Nama Siswa-Siswi MA Raudlotul Huffadz

Yang Mengikuti Pembinaan Kegiatan Karya Tulis Ilmiah
Tahun 2018

NO	NAMA GURU PEMBIMBING	NAMA SISWA
1	Husnul Hami Fahrini, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Adzi Adelia Putri - Rizma Uswatun Hasanah - Siti Maftuha - Rafi Adi Mahendra
2	Yesi Astika Ayu Wulandari, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - M. Rozak Muharrom - Abdul Karim - Yasinta Suciati
3	Ulfa Cindy Wahyutiasari, S.IP	<ul style="list-style-type: none"> - Binta Mumtazati - Hendrawan Ardis Prayoga - Ahmad Labibul Alif - Tazkia Aulia Putri
4	Ahmad Agung Restiyawan, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Lilik Farida - Raudlotul Jannah - Nabila Putri Syahrini
5	Muhammad Hasyim, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Fitri Rahmawati - Mira Utami - Siti Isti Rindani - Yazir Arizal
6	Dra. Yayuk Zubaidah	<ul style="list-style-type: none"> - Siti Nur Kholifah - Ahmad Galang Ikbali - Danila Novita Putri
7	Mahmadatul Faizah, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Ikhwan Anas Maulidi - Muhammad Rafly - Farida Rahmi
8	Dian Pertiwi, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Sayyida Umami - Hafidh Hamdani - Andi Akbar Saputra

		- Rahmat Hidayat
9	Aaisyah, S.S	- Siti Halimah - Zubdatus Zakiyah - Puput Rima Handayani
10	Moh. Yasin Yusuf, S.Pd	- Jefry Ferdiansyah - Yuni Roziqotul Jannah - Galuh Kharisma - Milanti Anggraini
11	Syarof Nursyah Ismail, M.Pd	- Jefry Gus Anggix - Idha Ayu M - Aulia Wulandari
12	Ilham Rahman, S.Pd	- Ahmad Afandi - Aisyatul Amaliyah - Apriansyah
13	Samsiyatun, M.Pd.I	- Arifatul Hikmah - Dianita Niken Ayu Puspitasari - Fathur Roji
14	Tri Astuti, S.E	- Galuh Salsabella Putri - Ramadhan Harun Ma'arif - Salisa Vironika
15	Dra. Hj. Nasiroch	- Ryan Fitriansyah - Siti Kudsiyah - Yogi Eka Prasetya
16	Rahmad Basuki, M.Pd	- Ahmad Junaidi Fiqri - Anggi Lutfi Dewi - Ahmad Faruq Musyaffa'
17	Muhammad Abdul Rozaq, S.Pd.I	- Ahmad Zarkesi - Ayu Agustin S - Chika Aprilia Firdasaky
18	Syirlya Nurlila, S.Pd	- Dilla Agustin Syam - Fajri Mursyidi

		- Julian Choerotul Ferriroh
19	Sanima, S.Sos.I	- Kholilul Rohman - M.Afif Irfani - M. Samsul Hadi

Berdasarkan data tabel 4.3 tersebut di atas guru yang dipilih atau diamanahkan menjadi pembimbing. Adapun tugas guru pembimbing adalah membimbing siswa-siswi untuk membuat karya tulis ilmiah dengan langkah-langkah sesuai dengan penulisan karya tulis ilmiah secara sistematis dan urutan-urutan yang benar. Dengan menggunakan pembiasaan-pembiasaan kegiatan belajar mengajar kurikulum 2013, guru lebih mudah mengarahkan siswa membuat karya tulis ilmiah karena sudah sering mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mencipta. Dengan harapan kedepannya MA Raudlotul Huffadz mampu mencetak siswa yang mempunyai integritas yang tinggi dalam membuat sebuah karya tulis yang baik.

Kendala Yang Dihadapi Madrasah Dalam Melaksanakan Program Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Dalam menjalankan program kegiatan karya tulis ilmiah ini pastinya banyak hambatan yang terjadi. Adapun masalah yang dihadapi diantaranya:

1. Siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz adalah santri dan santriwati di Pondok Pesantren Al-Qur'an Raudlotul Huffadz. Dapat diketahui bahwasanya siswa sangat kesulitan untuk membagi waktunya karena kegiatan di pondok dan madrasah sama-sama padat.
2. Siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz tidak dapat mengakses internet. Siswa di pondok tidak boleh membawa handphone, laptop dan alat elektronik lainnya. Dengan demikian, guru pembimbing dan perpustakaan menjadi sumber referensinya.
3. Ada beberapa siswa yang malas untuk membaca refensi di perpustakaan serta menulis. Serta ada siswa yang malas untuk bimbingan kepada guru pembimbingnya.

4. Masih ada sebagian besar siswa yang belum bisa mengkoordinasikan gagasan. Belum bisa mensinkronisasikan apa yang dibaca, apa yang didapat dari hasil wawancara dan observasi yang pada akhirnya dituangkan di dalam tulisan.
5. Guru dan siswa biasa menunda pekerjaan di dalam pelaksanaan kegiatan karya tulisnya. Guru pembimbing mempunyai jadwal mengajar yang padat dan tugas-tugas tambahan. Begitu pula siswa yang diberi tugas untuk menyelesaikan tahap demi tahap penulisan karya tulisnya sering menundanya. Sehingga karya tulis yang dijadwalkan selesai pada waktu yang sudah ditentukan, tidak dapat terselesaikan.

IV. KESIMPULAN

Tujuan madrasah mewajibkan program kegiatan karya tulis ilmiah ini adalah 1) untuk meningkatkan minat membaca siswa, 2) Untuk dapat mengkoordinasikan gagasan, 3) untuk mengembangkan kemampuan (*skill*) dan budaya menulis, 4) Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Penilaian Akhir Semester (PAS), 5) Untuk mempersiapkan siswa berkompetisi dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI), dan 6) Hasil KTI terbaik siswa menjadi koleksi perpustakaan.

Program kegiatan karya tulis ilmiah ini sudah kita jalankan mulai tahun 2016. Akan tetapi pada tahun 2016 dan 2017 untuk kegiatan karya tulis ilmiah masih berkelompok. Guru yang memang ahli dalam bidang karya tulis ilmiah tersebut yang diamanahkan untuk membimbing siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz. Pada tahun 2018 program kegiatan karya tulis ilmiah ini wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz kecuali kelas XII.

Adapun kendala yang dihadapi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah diantaranya: 1) Siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz adalah santri dan santriwati di Pondok Pesantren Al-Qur'an Raudlotul Huffadz; 2) Siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz tidak dapat mengakses internet dan membawa peralatan elektronik; 3) Ada beberapa siswa yang malas untuk membaca

refensi di perpustakaan serta menulis. Serta ada siswa yang malas untuk bimbingan kepada guru pembimbingnya; 4) Masih ada sebagian besar siswa yang belum bisa mengkoordinasikan gagasan; 5) Guru dan siswa biasa menunda pekerjaan di dalam pelaksanaan kegiatan karya tulisnya. Guru pembimbing mempunyai jadwal mengajar yang padat dan tugas-tugas tambahan. Begitu pula siswa yang diberi tugas untuk menyelesaikan tahap demi tahap penulisan karya tulisnya sering menundanya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, Rahayu. 2000. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Marno dan Idris, M. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.